

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Maraknya industri saat ini merupakan hasil perkembangan perindustrian, dimana hal tersebut menunjukkan bahwa perkembangan industri telah maju dan mampu mendorong kesejahteraan perekonomian. Perkembangan industri tidak hanya dialami oleh industri besar, namun juga industri kecil. Adanya perkembangan tersebut menuntut setiap perusahaan untuk selalu mengikuti dan menyesuaikan diri terhadap setiap perubahan agar dapat bertahan dalam persaingan bisnis global.

Adanya perubahan-perubahan tersebut menyebabkan terjadinya peningkatan kapabilitas dalam berproduksi. Selain itu perusahaan harus memiliki strategi yang tepat. Bagaimanapun, dalam setiap aspek kegiatan yang dilakukan oleh sebuah organisasi, tidak akan pernah terlepas dari kemungkinan terjadinya risiko, dimana hal tersebut dapat mengganggu keberlangsungan organisasi. Bagi sebuah organisasi sendiri, risiko merupakan masalah yang dapat menghambat terwujudnya tujuan organisasi, hal ini dapat mengancam keberlangsungan perusahaan dan mungkin bagi perusahaan untuk menghentikan aktivitas-aktivitas di dalamnya secara total dan bukan tidak mungkin bagi perusahaan gagal mewujudkan cita-citanya.

Tuntutan-tuntutan serta fungsi strategis yang dimiliki oleh perusahaan, beriringan dengan risiko yang dapat ditimbulkan, menuntut perusahaan agar dapat mengelola risiko dengan optimal dan tepat, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi, menghindari dan meminimasi terjadinya *Potential Loss*. Dengan pengelolaan yang baik, diharapkan dapat

meminimalkan kerugian secara finansial dan menjaga keandalan proses produksi dalam menyediakan produk yang berkualitas serta dapat bersaing di pasaran.

Risiko merupakan ketidakpastian dan kemungkinan dari terjadinya suatu kejadian yang akan terjadi di masa yang akan datang maupun hasil dari kejadian saat ini, serta memiliki kemungkinan akan terjadi atau tidak dan memiliki berbagai dampak (Berg, 2010). Segala kegiatan yang dilakukan pasti memiliki risiko, begitu juga saat tidak melakukan kegiatan apapun tidak akan terlepas dari risiko yang tidak diduga-duga (Susilo & Kaho, 2010). Maka dari itu, untuk mengantisipasi segala dampak dan kerugian yang ditimbulkan oleh risiko, diperlukan adanya suatu tindakan yang dapat mengelola risiko-risiko yang ada di perusahaan.

Batik Ayu Arimbi merupakan sebuah unit Industri Kecil dan Menengah (IKM) yang bergerak di bidang manufaktur. IKM ini memproduksi produk batik cap dan batik tulis. Batik Ayu Arimbi sebagai sebuah perusahaan memiliki visi dan misi untuk mencapai tujuan IKM Batik Ayu Arimbi. Maka, hal-hal terkait dengan proses bisnis IKM Batik Ayu Arimbi sangat penting untuk diperhatikan, salah satunya merupakan kegiatan operasional yang ada dalam IKM Batik Ayu Arimbi.

Berbagai aktivitas dalam IKM Batik Ayu Arimbi tidak terlepas dari peluang untuk mengalami terjadinya kegagalan atau risiko, salah satunya dalam proses produksi. Salah satunya pernah terjadi pada tahun 2018, terdapat permasalahan pada proses produksi, dimana terdapat ketidaksuaian antara kain batik yang diproduksi dengan permintaan pembeli akibat miskomunikasi antara pihak IKM Batik Ayu Arimbi dengan pemesan. IKM Batik Ayu Arimbi harus mengganti keseluruhan kain yang diproduksi sebanyak 70 potong, yang mengakibatkan kerugian hingga Rp10.000.000,00. Selain itu, juga terdapat beberapa kerugian yang pernah dialami oleh IKM Batik Ayu Arimbi, yang berakibat pada kerugian waktu serta bahan baku yang berakibat pada renggangnya hubungan serta kepercayaan antara IKM Batik Ayu Arimbi, *supplier*, dan konsumen.

Risiko yang terjadi seperti contohnya di atas, dapat bersumber dari bermacam-macam faktor, seperti faktor sumber daya manusia, teknologi, sistem dan prosedur, bahan

baku, dan sebagainya. Risiko-risiko tersebut dapat mengakibatkan terjadinya *loss time*, *loss product*, maupun *loss profit*. Jika risiko terjadi, dapat memberikan berbagai dampak terhadap IKM Batik Ayu Arimbi, tergantung seberapa besar atau tingkat risiko yang terjadi. Semakin besar besaran atau tingkatan risiko, maka akan semakin besar dampak yang ditimbulkan, dimana pada proses produksi dampak minimal yang dapat diakibatkan oleh risiko yaitu mulai dari gangguan terhadap produksi, target produksi tidak tercapai, terdapat *defect* pada produk, hingga dimana terjadi risiko dengan tingkat terbesar dapat menyebabkan kerugian besar pada IKM Batik Ayu Arimbi, salah satunya dapat menyebabkan kebangkrutan IKM Batik Ayu Arimbi. Maka dari itu, perlu dilakukan identifikasi terhadap risiko-risiko tersebut dan melakukan pengelolaan yang baik hingga titik dimana risiko tersebut tidak memberikan pengaruh negatif yang berarti terhadap perusahaan.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut di atas, dilakukan penelitian mengenai manajemen risiko dengan menganalisis risiko yang terdapat pada proses bisnis batik cap pada IKM Batik Ayu Arimbi. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam analisis risiko adalah metode *Multi Attribute Failure Mode Analysis* (MAFMA), yaitu sebuah metode perkembangan dari metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) yang memperhitungkan aspek ekonomi. MAFMA merupakan suatu metode yang menggabungkan metode FMEA dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Braglia (2000) sebagai penemu metode MAFMA menyebutkan bahwa metode ini mempertimbangkan bobot kriteria untuk menganalisis penyebab kegagalan sehingga peringkat penyebab kegagalan dapat dianalisis dan dievaluasi berdasarkan pertimbangan bobot kriteria tersebut. Sehubungan dengan perhitungan bobot kriteria, dalam penelitian ini akan digunakan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) yang merupakan metode pengambilan keputusan yang menggunakan pendekatan hierarki. Kemudian, risiko kritis akan diprioritaskan dimana penyebab terjadinya dianalisis menggunakan *Fault Tree Analysis* (FTA), yaitu alat yang dapat meninjau kembali suatu kejadian berdasarkan akar penyebabnya.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat membantu IKM Batik Ayu Arimbi dalam mengetahui jenis-jenis risiko yang dapat mempengaruhi proses bisnis yang

ada di IKM Batik Ayu Arimbi serta menjadi motivasi bagi IKM Batik Ayu Arimbi untuk menyadari pentingnya manajemen risiko dan mulai melaksanakan manajemen risiko. Selain itu diharapkan bahwa solusi yang diusulkan dapat menjadi masukan bagi IKM Batik Ayu Arimbi dalam memperbaiki sistem di dalamnya maupun menghindari risiko yang berpeluang terjadi dalam proses bisnis batik cap.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Risiko apa yang memiliki dampak terbesar (risiko kritis) dari proses bisnis batik cap di IKM Batik Ayu Arimbi?
2. Apa saja penyebab terjadinya risiko pada proses bisnis batik cap di IKM Batik Ayu Arimbi?
3. Apa solusi yang dapat diusulkan untuk mengatasi risiko yang terjadi pada proses bisnis batik cap di IKM Batik Ayu Arimbi?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk:

1. Mengidentifikasi serta menganalisis risiko kritis yang terjadi pada proses bisnis IKM Batik Ayu Arimbi
2. Mengidentifikasi penyebab terjadinya risiko pada proses bisnis IKM Batik Ayu Arimbi
3. Memberikan usulan solusi untuk meminimasi risiko pada proses bisnis IKM Batik Ayu Arimbi

1.4 Batasan Masalah

Batasan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan di IKM Batik Ayu Arimbi
2. Responden pada penelitian ini merupakan karyawan IKM Batik Ayu Arimbi

3. Penelitian manajemen risiko yang dilakukan adalah analisis risiko dan mencari solusi sebagai *Risk Response Planning*.
4. Penelitian ini berfokus pada risiko yang dapat terjadi dalam proses bisnis batik cap IKM Batik Ayu Arimbi

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Peneliti dapat menjadikan penelitian ini sebagai sumber pengetahuan dan menambah pengalaman dalam pengaplikasian manajemen risiko dalam dunia kerja.
2. Perusahaan dapat memanfaatkan dan menjadikan penelitian ini sebagai rekomendasi untuk menerapkan manajemen risiko terutama pada proses produksi.

1.6 Sistematika Laporan TA

Sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi kajian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dilakukannya penelitian, batasan pada penelitian, manfaat dari penelitian, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Berisi tentang penelitian-penelitian terdahulu dan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini. Selain itu juga terdapat kajian materi yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi objek penelitian, data yang digunakan, cara pengumpulan data, dan diagram alir penelitian

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisikan data yang telah diperoleh selama pengambilan data dan tata cara pengolahan data tersebut. Selanjutnya data akan dianalisis untuk dijadikan acuan dalam pembahasan bab selanjutnya.

BAB V PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan, serta penyesuaian tujuan penelitian dengan hasil pengolahan data sehingga dapat menghasilkan rekomendasi untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini.

BAB VI PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, yang berisikan tentang hasil analisa dan rekomendasi yang diusulkan, serta kajian yang dapat dilakukan untuk penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN